

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai dengan fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti. Deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang menggambarkan sifat sesuatu yang sedang ada atau terjadi saat penelitian sedang berlangsung dan memeriksa penyebab terjadinya suatu gejala tertentu. Data yang dihasilkan oleh peneliti dalam menggunakan pendekatan ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian kualitatif berfokus pada prinsip yang secara umum mendasari perwujudan sebuah makna dari fenomena atau gejala sosial yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Objek yang dianalisis dalam pendekatan kualitatif ini adalah strategi komunikasi dari sebuah fenomena atau gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan guna memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangat penting dan memiliki peran yang besar dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang sangat penting dalam terjadinya proses penelitian kualitatif.

Para peneliti merupakan alat (seorang) yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data untuk dianalisis. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa para peneliti akan terlibat secara langsung dengan objek dan orang-orang (informan) yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mensurvei, melakukan wawancara, dan mengumpulkan beberapa data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipan penuh dalam proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sanggar Kelompok Jaranan Mayangkoro Original di bawah pimpinan Bopo Sholeh. Sanggar tersebut berlokasi di Perum BTN Rejomulyo GG IVNo. 119, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan instrumen pendukung penelitian dan sumber data adalah asal darimana data tersebut digali dan diterima. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yang akan dianalisis, yang pertama yaitu data primer dan yang kedua yaitu data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang akan digali oleh peneliti dengan bertemu langsung bersama informan dan melakukan tanya-jawab (wawancara) untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Pencarian data dengan cara ini dilakukan sehingga data yang didapatkan bersifat konkret. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah Bopo Sholeh selaku Ketua Pimpinan Kesenian Jaranan Mayangkoro Original. Bopo Sholeh merupakan pendiri sekaligus pimpinan komunitas kesenian jaranan Mayangkoro Original, salah satu kelompok atau komunitas jaranan besar yang ada di Kota Kediri. Beliau saat ini berdomisili di Perum BTN Rejomulyo GG IV No. 119, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Beliau mulai merintis kelompok jaranan sekitar 14 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 2011. Selain aktif melestarikan kesenian jaranan melalui komunitasnya, beliau juga sukses dalam berwirausaha. Diantara usaha beliau adalah NS Bordir Komputer, usaha alat dan perlengkapan kesenian, dan juga ternak kambing. Kegigihan dalam berusaha mengantarkan beliau hingga mencapai kondisi saat ini.

2. Data Sekunder

Peneliti menggali informasi tambahan dari informan pendukung dan data kepustakaan. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu penonton jaranan, jurnal penelitian, dan

buku kepustakaan yang berkaitan dengan kesenian jaranan. Data tersebut digunakan untuk memperkuat data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, teknik pengumpulan data ialah tata cara peneliti dalam proses mengumpulkan data yang digunakan sebagai penunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penggalan data dengan melakukan pengamatan langsung. Penelitian ini diawali dengan observasi yang dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar peneliti dan didukung pengamatan pada pementasan Jaranan di Kota Kediri. Dari observasi tersebut, yang kemudian didapatkan sebuah fenomena mengenai penilaian sebagian masyarakat terhadap kesenian Jaranan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalan data atau informasi dengan melontarkan pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara juga sering disebut dengan *interview* ini merupakan proses dimana peneliti berinteraksi bersama sumber informasi dari informan dengan melakukan komunikasi secara langsung. Wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan ini dilaksanakan secara langsung dengan

pertemuan dan percakapan tatap muka yang dilakukan antara peneliti dengan informan dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung tentang sebuah permasalahan yang akan diteliti dan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelum dilakukan wawancara.

Pada penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan namun ditanyakan secara bebas disesuaikan dengan kebutuhan informasi untuk penelitian. Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini seorang peneliti mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada garis besar permasalahan atau fenomena yang akan ditanyakan dan diteliti kepada informan. Informasi yang digali adalah seputar strategi komunikasi dan dukungan Pemerintah Kota Kediri dalam pelestarian Kesenian Jaranan. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada 3 informan utama, yaitu ketua komunitas Jaranan Mayangkoro Original, Kepala Dinas Pariwisata Kota Kediri, dan ketua umum Paguyuban Kesenian Jaranan Kota Kediri Wahyu Krida Budaya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari perorangan maupun organisasi atau lembaga berupa catatan penting mengenai

fenomena atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan dokumentasi sebagai data sekunder mengenai objek penelitian ini didapatkan dari sumber tertulis seperti buku kepustakaan dan jurnal penelitian yang dapat mendukung analisa penelitian tentang strategi komunikasi pelestarian kesenian jaranan di Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana sebuah data disederhanakan ke dalam bentuk teks (tulisan) yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, mengorganisasikan dalam sebuah kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga sebuah tulisan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga menemukan kesimpulan akhir yang selanjutnya akan direvisi. Pada proses reduksi data ini, sebuah data yang telah diperoleh kemudian

dirangkum, dipilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Ketika seorang peneliti mendapatkan banyak data saat di lapangan maka harus segera melakukan analisis data dan mereduksinya.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana strategi komunikasi pelestarian Kesenian Jaranan di Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan dan meninjau kembali hasil wawancara dengan informan.

2. Menyajikan Data

Setelah data tereduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah ditelaah. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada strategi komunikasi pelestarian Kesenian Jaranan di Kota Kediri. Dengan demikian, hasil dari penyajian data ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Setelah melalui reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk membuat kesimpulan yang mampu menjawab fokus penelitian yang sudah ditentukan sejak awal yaitu berkaitan dengan

bagaimana strategi komunikasi dan tantangan dalam pelestarian Kesenian Jaranan di Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu dilakukan guna membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Selain itu, pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah langkah dalam pengecekan kembali data atau informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dari seorang informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi tersebut kepada informan yang lain. Peneliti akan melakukan penggalian data dan pengecekan keabsahan data kepada beberapa informan tambahan selain informan utama untuk pengecekan kebenaran mengenai informasi yang diterima peneliti dari informan utama.

2. Triangulasi Metode

Uji keabsahan data yang kedua yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode ialah sebuah metode yang biasa digunakan untuk melakukan pengecekan kembali hasil penelitian dengan cara pengumpulan data yang berbeda yaitu menggabungkan wawancara dengan pengamatan dan peninjauan pustaka sehingga hasil penelitian dapat akurat dan derajat kepercayaan menjadi

valid. Dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data ini, peneliti bertujuan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

